



DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Ericha Citra Agustina¹, Muhammad Aufa²
Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of dividend policy, debt policy, profitability and company size on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. Firm value in this study was measured using Price to Book Value (PBV). The data collection method used purposive sampling. The number of samples used was 52 companies. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that dividend policy has no effect on firm value. Debt policy has a negative effect on firm value. Then profitability and firm size have a significant positive effect on firm value

Keywords : Company Value; Dividend Policy; Debt Policy; Profitability and Company Size

Correspondence to : erichacitraagustina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pendirian setiap suatu perusahaan itu harus memiliki tujuan yang sangat jelas. Pada dasarnya tujuan didirikannya suatu perusahaan itu untuk mendapatkan laba yang besar. Setiap perusahaan didalam menjalankan usahanya selalu ingin dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan manajemen maupun para pemegang sahamnya. Tujuan yang dicapai oleh perusahaan dapat berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek yang di capai oleh setiap perusahaan itu adalah memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sedangkan tujuan jangka panjang yang dicapai oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhan et al, 2018). Nilai perusahaan itu berperan sangat penting dalam menunjukkan kemakmuran kepada para pemegang saham di dalam perusahaan. Nilai perusahaan



yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran kepada para pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi peningkatan harga saham maka semakin maksimal pula kemakmuran pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi itu merupakan perusahaan yang dicari oleh banyak investor (Mispiyanti, 2020).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan dimana faktor faktor ini sering digunakan oleh calon para investor dalam menilai perusahaan didalam usahanya untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Faktor tersebut yaitu kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Kebijakan Deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh itu akan di bagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada pihak perusahaan itu menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya di gunakan untuk aktivitas perusahaan, tetapi pihak dari pemegang saham itu menganggap bahwa laba yang di peroleh perusahaan itu sebaiknya diberikan kepada para pemegang saham perusahaan tersebut (Astuti & Yadnya, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang kebijakan yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang. Hutang merupakan instrument yang penting bagi suatu perusahaan untuk melengkapi kebutuhan perusahaan. Pemakaian hutang bagi perusahaan itu berpengaruh sensitive pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dengan adanya hutang, maka semakin tinggi proporsi hutang akan semakin tinggi harga saham pada perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Ecodemica et al., 2019).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, semakin baik profitabilitas maka akan menunjukkan prospek yang baik untuk perusahaan di masa yang akan datang. Jika prospek perusahaan itu bagus maka dapat memicu investor untuk dapat meningkatkan permintaan saham. Jika profitabilitas itu tinggi maka dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan (Palupi & Hendiarto, 2018).

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan melalui total asset perusahaan. Ukuran perusahaan ini di anggap mampu mempengaruhi nilai karena semakin besar nilai perusahaan makan perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan tujuan perusahaan (Ramdhonah et al, 2019).

Penelitian mengenai kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti di Indonesia, tetapi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Utami & Darmayanti, (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana Endiana, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Romdhani, (2016) meneliti mengenai kebijakan hutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan Palupi & Hendiarto, (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Susila & Prena, (2019) meneliti mengenai profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan (Dwiputra, 2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ramdhonah et al., (2019) meneliti tentang ukuran perusahaan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini



berbeda dengan Giri Prabowo, (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini mengambil judul “**Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur**”

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah *operating cash flow* berpengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah siklus operasi berpengaruh terhadap persistensi laba?

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter, dengan sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dapat diperoleh melalui websiteresmi www.idx.co.id periode 2017-2019.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini berupa data dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dengan cara mencata, menganalisis dan mengevaluasi data skunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Pada nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price book value*) sendiri merupakan salah satu perhitungan dari rasio pasar yang dapat mengukur dari kinerja harga pasar saham dari perusahaan tersebut terhadap nilai bukunya. Dan rasio ini digunakan sejauh mana perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang sudah diinvestasikan investor. Menurut Ririn, (2019) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham yang dilakukan setiap tahunnya. *Dividen Payout Ratio* (DPR) digunakan untuk mengukur bagian laba yang diperoleh untuk yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Kebijakan Hutang

Dalam penelitian ini kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan dari total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. *Debt to equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang



saham kebijakan hutang dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Penelitian ini, menggunakan rasio Return On Equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan log of total assets. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih, jika nilai total aset tidak dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Metode yang dapat memberikan gambaran mengenai suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2018:19). Hasil dari uji statistik deskriptif yang telah dilakukan untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEBIJAKN DIVIDEN	144	.01	5.61	.5117	.63196
KEBIJAKAN HUTANG	144	.09	3.62	.7369	.63994
PROFITABILITAS	144	.00	.66	.1209	.08227
UKURAN PERUSAHAAN	144	21.24	33.49	29.0403	1.73458
NILAI PERUSAHAAN	144	.06	6.85	1.8447	1.38789
Valid N (listwise)	144				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.1 diatas, diperoleh informasi mengenai deskripsi data penelitian secara statistic sesudah *outlier* dengan total sampel penelitian sebanyak 144 data, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel X1 yaitu Kebijakan Dividen memiliki nilai rata – rata sebesar 0,5117 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,63196 serta nilai maksimum sebesar 5,61 dan untuk nilai minimumnya sebesar 0,01.
2. Variabel X2 yaitu Kebijakan Hutang memiliki nilai rata – rata sebesar 0,7369 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,63994 serta nilai maksimumnya sebesar 3,62 dan nilai minimumnya sebesar 0,09.
3. Variable X3 yaitu Profitabilitas memiliki nilai rata – rata sebesar 0,1209 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,08227 serta nilai maksimumnya sebesar 0,66 dan untuk nilai minimumnya sebesar 0,00.
4. Variable X4 yaitu Ukuran perusahaan memiliki nilai rata –rata sebesar 29,0403 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,73458, serta nilai maksimumnya sebesar 33,49 dan untuk nilai minimumnya sebesar 21,24.



5. Variable Y yaitu Nilai perusahaan memiliki nilai rata rata sebesar 1,8447 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,38789, serta nilai maksimumnya sebesar 6,85 dan juga untuk nilai minimumnya sebesar 0,06.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal ataupun tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardize Residual
N		144
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00776839
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0.112 yakni lebih besar dari 0,05. Sehingga data dikatakan bahwa data diatas sudah berdistribusi normal dan sudah memenuhi syarat uji asumsi klasik tersebut.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dipilih oleh peneliti untuk membantu mengetahui besarnya tingkat pengaruh signifikan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2018:95).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.719	1.454		-2.558	.012
	KEBIJAKN DIVIDEN	.206	.138	.094	1.491	.138
	KEBIJAKAN HUTANG	-.330	.135	-.152	-2.454	.015
	PROFITABILITAS	10.508	1.067	.623	9.852	.000
	UKURAN PERUSAHAAN	.153	.050	.191	3.029	.003

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = -3,719 + 0,206 DPR - 0,330 DER + 10,508 ROE + 0,153 SIZE + e$$

Dilihat dari hasil perolehan nilai koefisien regresi di atas yang telah dirumuskan dalam model regresi linier berganda, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar -3,719 bermakna bahwa ketika semua variabel independen dalam penelitian ini (kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan) diasumsikan sama dengan 0 maka nilai perusahaan akan turun sebesar -3,719,
2. Variabel kebijakan dividen memperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,206 nilai koefisien tersebut bermakna ketika kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 1satuan, maka akan



menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,206 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.

3. Variabel kebijakan hutang memperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,330 nilai koefisien tersebut bermakna ketika kebijakan hutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,330 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.
4. Variabel profitabilitas memperoleh hasil koefisien regresi sebesar 10,508 nilai koefisien tersebut bermakna ketika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 10,508 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.
5. Variabel ukuran perusahaan memperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,153 nilai koefisien tersebut bermakna ketika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,153 dengan asumsi semua variabel independen yang lain sama dengan nol.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual) dalam persamaan regresi linier berganda yang ditentukan (Ghozali, 2018:99).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.719	1.454		-2.558	.012
	KEBIJAKN DIVIDEN	.206	.138	.094	1.491	.138
	KEBIJAKAN HUTANG	-.330	.135	-.152	-2.454	.015
	PROFITABILITAS	10.508	1.067	.623	9.852	.000
	UKURAN PERUSAHAAN	.153	.050	.191	3.029	.003

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas, diketahui nilai dari thitung dari setiap variabel independen. Selanjutnya dilakukan penentuan nilai ttabel dengan cara melihat pada tabel t dan diperoleh nilai sebesar 1,98397, sehingga dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai thitung sebesar 1,491 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,977, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kebijakan hutang memiliki nilai thitung sebesar -2,454 lebih besar dari nilai ttabel sebesar -1,977, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan berlawanan arah (negatif)
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar 9,852 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,977, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar 3,029 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,977, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil untuk pengujian secara simultan (uji f) dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (f)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.223	4	32.556	31.159	.000(a)
	Residual	145.230	139	1.045		
	Total	275.453	143			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 31,159. Selanjutnya dilakukan penentuan nilai Ftabel dengan cara melihat pada tabel F dan diperoleh nilai sebesar 2,44. Hasil tersebut membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, operating cash flow, leverage, dan siklus operasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba dengan nilai perolehan hasil Fhitung > Ftabel yaitu 31,159 > 2,44 dengan tingkat signifikansi (Sig.) di bawah 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien pada model linear berganda dapat dilihat dari besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen melalui besarnya koefisien determinasi totalnya (R).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688(a)	.473	.458	1.02217	2.142

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Hasil pada tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,458 Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) yang dijelaskan dalam model persamaan ini adalah 46% dan untuk sisanya adalah sebesar 54% nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dan digunakan dalam model regresi penelitian ini.

PEMBAHASAN / DISCUSSION

Interpretasi Hasil

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan, variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019. Pada hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 1,491 dan memperoleh nilai signifikan



0,138 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan sebagai dividen atau akan diinvestasikan kembali. Ketika perusahaan membagikan dividennya hal itu merupakan sinyal positif (good news) bagi para investor. Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dikarenakan para pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan capital gain dimasa depan (Anita Aprilia, 2016). Hasil pengujian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Umi & Nazir, (2020) dan Anita Aprilia, (2016). Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019. Pada hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar -2,454 dan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,015 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen kebijakan hutang berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan berhubungan berlawanan arah (negatif).

Ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka akan dapat menunjukkan semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan menunjukkan perusahaan dalam mendanai ativanya lebih cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Penggunaan hutang yang berlebihan akan dapat mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan begitu sebaliknya. Maka akan dapat mengakibatkan pada laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Diana & Bambang, 2019). Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diana & Bambang, (2019) dan Ramadhan et al., (2018). Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019. Pada hasil pengujian analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar 9,852 dan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi para pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham. Apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Laba yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik serta kinerja yang baik pula sehingga pada saat perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. (Indriyani, 2017). Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyani, (2017) dan Kurnia, (2019). Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019. Pada hasil pengujian analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar 3,029 dan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Hasil dari hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. Ukuran Perusahaan yang tinggi maka akan menyebabkan nilai perusahaan juga tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Rahayu, (2017). Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu, (2015) dan Astuti & Yadnya, (2019). Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), kebijakan hutang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan diukur dengan (Log Of Total Aset) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) menunjukkan bahwa :

1. Variabel Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019.
2. Variabel Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019.
3. Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019.
4. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Aprilia, Y. A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Analysis Management*, 1(5), 2252–6552.
- Anitra, V. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 5(1), 47–55.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Azhari, H. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Universitas Negeri Padang*, 1–3.



- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . 3, 305–360.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaaa Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Diana, D. S., & Bambang, S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 2460
- Dwiputra, V. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Likuiditas, Lverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 13(2), 615–624.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Elynda, T. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 485.
- Giri Prabowo, N., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas & Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 6(4), 567–575.
- Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti. December 2014, 0–29.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial*, 9(5), 50–54.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178–187.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 133–144.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Pangribuan, S. (2019). Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 80–90.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Hutang Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–21.
- Rahayu, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2460–0585.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 1–20.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73.



- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Ririn, S. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 2461.
- Sihotang, L. J. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 25–46.
- Sinaga, F. F. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 13(1), 43.
- Suardana, Endiana, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80.
- Umi, M., & Nazir, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 8(1), 1–17.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529.